

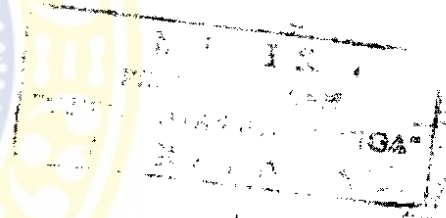
**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
KEPUASAN KERJA KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL
("STUDI KASUS PADA PT. LION METAL WORKS JAKARTA")**

KARYA TULIS UTAMA

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Magister Manajemen**



KK
MM 84/99
Par
a



Diajukan oleh :

ANDARIAS PARIAKAN

NIM : 049510243 / M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
KEPUASAN KERJA KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL
("Studi Kasus Pada PT. LION METAL WORKS JAKARTA")

Oleh :

ANDARIAS PARIAKAN

049510243/M

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama,



DR. H. Imam Zakir SE.

Nip : 130 675531

Tanggal : 16 Maret 1998

Mengetahui,

Direktor Program Magister Manajemen

Pasca Sarjana Universitas Airlangga



Drs. Ec. H. Suherman Rosyidi, M.Com.

Nip : 130 517 220

Tanggal

17/3/98

PERSETUJUAN PERBAIKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Program Magister Manajemen Universitas Airlangga :

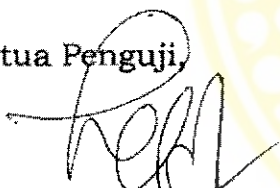
Nama : ANDARIAS PARIKAN

Nim : 049510243/M

Dengan ini menyatakan telah melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap Karya Tulis Utama yang berjudul "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Karyawan Bagian Operasional PT. LION METAL WORKS JAKARTA, sebagaimana yang disarankan oleh penguji.

Telah disetujui oleh :

Ketua Penguji,



Drs. Ec.H. Suherman Rosyidi, M.Com.

Nip : 130 517 220

Tanggal :

Sekretaris,



DR. H. Iman Zakir SE.

Nip : 130.675531

Tanggal : 16 Maret 1998

Anggota Penguji :

1. Drs. Basuki, Mcom(Hons)., Ph.D., Ak.

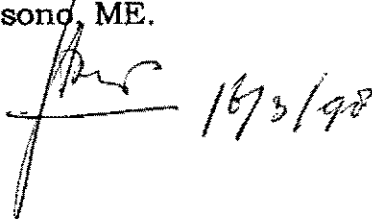
Tanggal :

16.03.98



2. Drs. H. Warsono, ME.

Tanggal :



ABSTRAKSI

Kondisi suatu perusahaan yang baik, terlihat dari kondisi dan keberadaan sumber daya manusianya. Jika hasil produksinya baik berarti pengelolaan sumber daya manusia juga baik, dan hasil produksinya dapat menekan biaya sehingga mendapatkan keuntungan yang besar. Disamping itu bagian pemasaran dapat bersaing dengan produk lain, akhirnya pangsa pasar dapat dikuasai. Manusia adalah sumber daya manusia yang sangat penting dalam bidang industri dan organisasi. Pengelolaan sumber daya menyangkut penyediaan tenaga kerja yang bermutu, mempertahankan mutu pengelolaan dan pengendalian biaya ketenagakerjaan

Kepuasan kerja menjadi masalah yang menarik dan cukup penting, karena bermanfaat bagi kepentingan individu, industri dan masyarakat. Bagi individu, penelitian tentang sebab-sebab dan sumber-sumber kepuasan kerja karyawan memungkinkan timbulnya usaha-usaha peningkatan kebahagiaan dan gairah untuk hidup lebih panjang. Bagi industri, penelitian mengenai kepuasan dan gairah kerja karyawan dilakukan dalam rangka usaha peningkatan produksi dan pengurangan biaya melalui perbaikan sikap dan tingkah laku karyawan. Selanjutnya, masyarakat tentu menikmati hasil pendapatan maksimum dari industri serta naiknya nilai manusia di dalam konteks pekerjaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui variabel-variabel yang mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Dan mengetahui variabel yang dominan pengaruhnya terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Lion Metal Works di Jakarta. Spesifikasi model analisis regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk : $Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e_i$

Hasil temuan di lapangan menunjukkan $y = - 0,2971 + 0,6829 + 0,3030x_2 + 0,1089 x_3 - 0,0244 x_4 + e_i$, bahwa variabel kompensasi, jenjang pekerjaan, variasi dalam pekerjaan dan otonomi untuk bertindak secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan dan besarnya $R^2 = 0,93199$, artinya variabel bebasnya dapat menjelaskan variabel tidak bebasnya (kepuasan kerja karyawan) sebesar 93 %. Variabel kompensasi merupakan variabel yang dominan (72,60%) dalam mempengaruhi kepuasan kerja karyawan bagian operasional PT. Lion Metal Works Jakarta

Berdasarkan hasil temuan diatas, maka dapat diajukan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk PT. Lion Metal Works Jakarta, hendaknya perusahaan dapat meningkatkan dan menyempurnakan sistem kompensasi. Apabila kebutuhan dasar ini telah dapat dipenuhi maka kepuasan kerja karyawan meningkat, yang pada akhirnya berpengaruh pada semangat kerja karyawan dan akan meningkatkan produktifitas kerja karyawan. Dengan sendirinya kinerja perusahaan pun meningkat. Pengembangan jenjang karir para karyawan hendaknya terus dilakukan dengan menyempurnakan sistem yang telah ada sebaik mungkin. Program perencanaan karir berupa pendidikan dan penyuluhan karir serta penyediaan informasi perencanaan karir hendaknya dikembangkan dengan baik.